

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode**

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya (Ruslan, 2003). Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode analitik dan metode dramatik.

Metode analitik adalah metode dimana pengarang menggambarkan watak-watak tokoh secara langsung dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan secara langsung.

Pada metode dramatik, pengarang membiarkan tokoh-tokohnya untuk menyatakan diri mereka sendiri melalui kata-kata, tindakan atau perbuatan mereka sendiri (Sayuti, 2000). Penampilan tokoh cerita dengan menggunakan metode dramatik dilakukan secara tidak langsung. Sang pengarang membuat setiap tokoh memperlihatkan karakter-karakternya melalui tingkah laku, peristiwa yang terjadi, dan lain sebagainya. Tentunya dalam metode ini memerlukan ruang yang lebih panjang atau waktu yang lebih lama daripada untuk menguraikan secara langsung. Namun, kelebihan metode dramatis lebih bersifat *lifelike* dan mengundang partisipasi aktif pembaca dalam cerita.

Pemakaian metode dramatik untuk menggambarkan watak tokoh dapat dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu (1) teknik cakapan, (2) teknik arus

kesadaran, (3) teknik pembuatan tokoh, (4) teknik pandangan tokoh lain, (5) teknik pikiran tokoh, (6) teknik pelukisan perasaan tokoh, dan (7) pelukisan latar tempat. (Sayuti, 2000).

Pada penelitian ini, penulis meneliti *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso* dengan cara mendeskripsikan kejadian yang ada dalam *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso*, kemudian disusul dengan analisis, yaitu menganalisis trauma kejiwaan yang ada dalam *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso*.

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra digunakan karena penelitian ini berkaitan dengan kajian trauma kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Psikologi sastra merupakan pendekatan yang paling tepat dalam penelitian ini, yang praktiknya berupa perilaku abnormal yang terdapat dalam karya sastra. Bentuk perilaku abnormal tersebut dikaji dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra karena penelitian ini merupakan penelitian yang akan membicarakan tentang kejiwaan seorang tokoh dalam sebuah karya sastra.

Menurut Ratna (2004) ada dua cara untuk memulai penelitian karya sastra melalui pendekatan psikologis. Pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi, kemudian diadakan analisis terhadap suatu karya sastra. Kedua, dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis. Penulis memilih dengan cara kedua, yaitu menentukan suatu karya sastra sebagai objek

yang akan diteliti, kemudian akan menentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dari sudut psikologis dengan menggunakan teori trauma abnormal Mendatu. Dipilihnya teori tersebut karena sesuai dengan permasalahan yang ada dalam objek penelitian. Teori tersebut mengemukakan tentang trauma kejiwaan dan gangguan stres pascatrauma akibat dari kejadian-kejadian traumatis yang dialami Arima Kousei dalam *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso*.

### **3.3 Sumber Data**

#### **a) Sumber Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ini adalah *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso* dari episode 1 hingga 11. Data yang diambil berupa dialog, monolog dan adegan yang berhubungan dengan bentuk trauma abnormal.

#### **b) Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder didapat dari skripsi, jurnal, buku, dan artikel-artikel di internet yang berkaitan dengan teori trauma abnormal, penokohan atau karakterisasi dalam *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso*.

### **3.4 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso* karya Naoshi Arakawa. *Anime* *Shigatsu wa Kimi no Uso* terdiri dari 22 episode, namun cerita mengenai Arima Kousei yang mengalami trauma kejiwaan hanya difokuskan pada episode 1 hingga 11. Penulis hanya meneliti dari episode 1 sampai 11 untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Penjelasan trauma kejiwaan Arima Kousei berjumlah 13 dialog, 4 monolog, dan 4 adegan yang terdapat dalam *anime* Shigatsu wa Kimi no Uso.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik simak digunakan untuk menyimak teks sastra yang telah dipilih sebagai bahan penelitian. Teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung dalam memecahkan rumusan masalah. Dengan mencari konteks kalimat, paragraf, dialog maupun monolog yang diperlukan untuk bahan penelitian yang terdapat dalam *anime* Shigatsu wa Kimi no Uso. Teknik catat merupakan tindak lanjut dari teknik simak (Sudaryanto, 1993).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik simak dan catat sebagai berikut.

- a) Menonton secara keseluruhan *anime* Shigatsu wa Kimi no Uso dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum.
- b) Menonton secara cermat yang disertai dengan kegiatan menganalisis kalimat, paragraf, dialog maupun monolog yang mengandung unsur-unsur trauma kejiwaan.
- c) Pencatatan yang berbentuk kutipan langsung tanpa perubahan dari *anime*.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui aspek trauma kejiwaan Arima Kousei yang terdapat dalam *anime* Shigatsu wa Kimi no Uso karya Naoshi Arakawa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pendiskripsian dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan diadakannya penelitian, langkah-langkah yang digunakan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data-data atau objek penelitian berupa dialog dan gambar.
- b) Dialog dan gambar diidentifikasi untuk mendapatkan karakterisasi dari tokoh Arima Kousei dengan teori penokohan Nurgiyantoro.
- c) Setelah didapat karakterisasi dari tokoh Arima Kousei lalu diidentifikasi kembali trauma kejiwaan yang tercermin dari tokoh Arima Kousei secara umum menurut trauma abnormal Mendatu.
- d) Menelaah bentuk trauma yang berhubungan atau tercermin dari karakter tokoh.
- e) Ditarik kesimpulan dari hasil identifikasi trauma kejiwaan dalam karakterisasi tokoh Arima Kousei dalam *anime* Shigatsu wa Kimi no Uso.

### **3.7 Tahapan Penelitian**

#### **a) Persiapan**

Tahapan awal yang dilakukan dalam penulisan laporan ini sebagai berikut :

- 1) Mengobservasi dan mengumpulkan data dari objek yang akan diteliti dengan teknik menyimak dan mencatat.
- 2) Menentukan sumber data dan teori yang berhubungan dengan objek, trauma, dan penokohan atau karakterisasi.
- 3) Menentukan rumusan masalah dan tujuan dibuatnya penelitian.

**b) Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan penyeleksian data dengan menggunakan kajian deskriptif analisis teori Ratna. Setelah itu mencari trauma kejiwaan yang terkandung dalam karakterisasi tokoh Arima Kousei menurut teori trauma abnormal Mendatu. Diambil dari objek yang berupa dialog dan gambar dari *anime* Shigatsu wa Kimi no Uso yang dikaji dengan teori penokohan Nurgiyantoro. Pelaksanaan pun akan dilakukan sebagaimana yang telah dijabarkan pada sub bab Teknik Analisis Data.

**c) Penulisan Pelaporan**

Setelah melakukan semua tahapan, hasil penelitian akan dilaporkan secara tertulis dengan sistematika BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Kesimpulan dan Saran.